**TRANSKRIP WAWANCARA V**

Narasumber: Imroati

Status: Guru Al-Qur’an

|  |  |
| --- | --- |
| Pertanyaan | Jawaban |
| 1. Bagaimana proses perekrutan di sekolah Anda? | Proses rekrutmen di madani itu diawali tes-tes termasuk tes psikologi, terus ada tes membaca dan hafalan qur’an ada tes tajwid juga. Habis itu ada wawancara yang dilakukan oleh pihak yayasan. Prosesnya cukup ketat karena ingin memastikan bahwa guru yang diterima tidak hanya kompeten secara akademik, tapi juga memiliki kesiapan mental dan karakter yang sesuai dengan visi sekolah. |
| 1. Apakah ada pembinaan atau pelatihan rutin untuk guru? | Ya, untuk kita tim Qur’an pelatihan rutin ada, juga ada yang untuk sama-sama (dengan semua guru) di bulan-bulan awal semester. Tujuannya selain mengajarkan tata cara mengajar Qur’an di sini, juga untuk menjaga semangat belajar para guru dan meningkatkan kualitas pengajaran dan penguatan spiritual.  Saat bulan Ramadhan, kegiatan pembinaan juga banyak, biasanya ada pemantauan aktivitas ruhiyah yang juga dilakukan oleh yayasan. Kegiatan ini sangat membantu menjaga semangat spiritual kami selama menjalankan tugas sebagai pendidik. |
| 1. Apakah ada penilaian evaluasi dan monitoring di sekolah? | Ada, mulai dari evaluasi kedisiplinan, supervise mengajar, monitoring harian juga. Semua dilakukan berdasarkan pelaksanaan tata tertib yang telah disusun sekolah. Kami berusaha menaatinya secara konsisten, dan setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan pendekatan yang sesuai. |
| 1. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengajar saat ini? | Tantangan dari siswa saat ini cukup besar, terutama karena perkembangan teknologi yang sangat cepat. Hal ini berpengaruh pada karakter mereka dan juga motivasi belajar. Kami sebagai guru dituntut untuk terus menyesuaikan diri dan mencari cara agar tetap relevan dan efektif dalam mendidik mereka. Dan untuk ini saya melihat perlunya sinergi yang lebih kuat antar kami (guru). Kita perlu bekerja sama lebih intensif, terutama dalam menangani siswa yang membutuhkan arahan lebih. |
| 1. Apa yang Anda rasakan dari bekerja di lingkungan sekolah ini? | Saya merasa sangat bersyukur bisa berada di lingkungan yang nyaman tapi juga penuh tantangan dengan mengajar anak-anak. Di sini saya tidak hanya bekerja, tapi juga terus belajar. Ada banyak momen bersama anak-anak yang membuat saya merasa tertantang, baik secara profesional maupun pribadi, dan itu justru membuat saya tumbuh sebagai guru dan juga sebagai ibu. |
| 1. Apa motivasi Anda tetap bertahan bekerja di sekolah ini? | Bagi saya, bekerja di sekolah ini adalah bagian dari dakwah. Saya merasa punya tanggung jawab untuk ikut menyiapkan generasi terbaik untuk masa depan. Itu yang menjadi motivasi utama saya setiap hari, bahwa saya sedang berkontribusi dalam membangun peradaban melalui dunia pendidikan. |